

SINOPSIS

"Baginjai" merupakan judul karya komposisi musik karawitan, berangkat dari fenomena musikal *hentakan kaki* yang tidak sama atau *baginjai* dalam kesenian *uluambek*. Fenomena musikal *hentakan kaki* tersebut ditafsirkan kembali kedalam bentuk pola *rhythm* dan permainan *melodi*, dengan menggunakan beberapa teknik garap seperti, *unisono*, *call and respon*, *canon*, *hockating*, permainan *meter*, permainan *tempo* dan *dinamika* dengan menggunakan pendekatan garap re-interpretasi tradisi yakni, pendekatan yang sudah lepas dari kaidah tradisi pada kesenian *uluambek* secara konvensional.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
SINOPSIS	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR NOTASI	x
GLOSARIUM	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan	6
C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan	7
D. Keaslian Karya	8

BAB II : KONSEP PENCIPTAAN

A. Gagasan/Ide Karya	11
B. Kajian Sumber Penciptaan	12
C. Pendekatan Konseptual Penciptaan	13
D. Metode Penciptaan	16

BAB III : ANALISIS KARYA / DESKRIPSI SAJIAN

A. Deskripsi Karya	19
a. Bahagian pertama.....	19
b. Bahagian kedua.....	21

BAB IV : KONSEP PERTUNJUKAN

A. Tim Produksi Karya Seni	35
B. Deskripsi Lokasi, kostum, Pentas dan Tata Cahaya	36
C. Durasi Karya.....	37
D. Susunan Acara	37
E. Jadwal Pelaksanaan.....	37

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	38

DAFTAR PUSTAKA.....	40
----------------------------	-----------

DAFTAR INFORMAN.....	41
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	43
-------------------------------	-----------

DAFTAR NOTASI

	Nomor Halaman
Notasi1 : bunyi <i>baginjai</i>	6
Notasi2 : permainan <i>bambu</i> yang dimainkan secara paralel	19
Notasi3 : permainan <i>unisono</i> oleh <i>bambu</i> dan <i>hentakan kaki</i>	20
Notasi4 : permainan <i>bambu</i> yang menggunakan teknik <i>hocketing</i>	20
Notasi5 : permainan <i>unisono</i> <i>hentakan kaki</i>	21
Notasi6 : pola <i>tambua</i> yang mengikuti tempo permainan <i>unisono</i>	21
Notasi7 : <i>melodi pupuik lambok</i> yang dimainkan secara <i>free rhythm</i>	25
Notasi8 : permainan <i>gong, seng, bambu, djimbe</i> pola saling mengisi	25
Notasi9 : vocal secara bersama	26
Notasi10 : vocal secara tidak beraturan	26
Notasi11 : permainan <i>hocketing tambua</i> dan <i>gong</i> secara konstan	27
Notasi12 : <i>bambu, seng</i> dan <i>djimbe</i> setelah permainan <i>melodi</i>	27
Notasi13 : permainan <i>unisono</i> secara keseluruhan	28
Notasi14 : permainan <i>tambua</i> pada setiap pengulangan siklus <i>melodi</i>	28
Notasi15 : sambungan rapat permainan <i>meter</i> pada instrument <i>gong</i>	28
Notasi16 : permainan <i>aksentuasi</i> secara bersama	29
Notasi17 : permainan <i>aksentuasi</i> secara <i>hocketing</i>	30
Notasi18 : <i>melodi</i> vokal di- <i>transposisi</i> ke instrument <i>pupuik lambok 3</i>	31
Notasi19 : permainan <i>meter</i> yang berbeda	31
Notasi20 : permainan <i>hocketing</i> merespon permainan instrument <i>seng</i>	32
Notasi21 : permainan <i>unisono</i> instrumen melodis	33
Notasi22 : permainan <i>tambua, djimbe</i> dan <i>gong</i> secara <i>hocketing</i>	33
Notasi23 : permainan <i>unisono ending</i>	34

GLOSARIUM

<i>Balek</i>	: <i>Seng</i> yang dilapisi anyaman <i>bambu</i> pada lantai di arena pertunjukan <i>uluambek</i> .
<i>Bunyi baginjai</i>	: Bunyi yang jatuh secara tidak sama dalam waktu yang sangat rapat.
<i>Canon</i>	: Teknik pengarapan bunyi yang dimainkan secara bergantian dan berurutan.
<i>Call and respon</i>	: Tanya jawab pola <i>ritem</i> atau <i>melodi</i> yang dilakukan oleh dua alat musik atau lebih.
<i>Dampeang</i>	: Dendang tidak terikat tempo yang mengatur alur dalam gerak <i>luambek</i> .
<i>Dampeang batino</i>	: Jenis dendang yang mengiringi silat yang mengalun.
<i>Dampeang jantan</i>	: Jenis dendang yang mengiringi silat semakin agresif.
<i>Hentakan kaki</i>	: Hentakan kaki yang keras dari pesilat <i>uluambek</i> .
<i>Interlocking</i>	: Prinsip permainan alat musik, dimana terdapat minimal dua alat musik bahkan bisa lebih yang saling mengisi/ menjalin.
<i>Laga-laga</i>	: Tempat pertunjukan kesenian <i>uluambek</i> dimainkan.
<i>Paambek</i>	: Pesilat <i>uluambek</i> yang berada dalam posisi menangkis.
<i>Palalu</i>	: Pesilat <i>uluambek</i> yang berada dalam posisi menyerang.
<i>Randai uluambek</i>	: Jenis randai yang dinamakan dalam posisi melingkar tapi tanpa membawakan cerita kaba.
<i>Rhythm</i>	: Berhubungan dengan ketukan tempo dan ketukan yang menyatakan rasa atau penjiwaan sebuah lagu.
<i>Tempo</i>	: Cepat atau lambatnya jumlah denyutan pulsa atau <i>beat</i> yang mendasari suatu irama atau <i>ritem</i> .
<i>Uluambek</i>	: Silat yang tidak bersentuhan.